

## ABSTRACT

Putra, Candra Cahya. 2008. *Designing a Set of Authentic Listening Materials for Teaching Listening for the Tenth Grade Students of SMAN 7 Yogyakarta Using Cooperative Learning*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Among the four skills required by school based curriculum, listening is the basic skill in learning the English Language. The students have problem with the listening exercises because they rarely get the exercises. Moreover, the teachers rarely speak English to the students and there are only few listening materials for the students. The problem becomes more serious when listening becomes a part of the final examination.

This study concerns with the designing a set of English listening materials based on School Based curriculum for the tenth grade students of SMUN 7 Yogyakarta. There were two questions to answer in this study. They are: 1) How is a set of authentic English Instructional listening materials based on Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan for the tenth grade students of SMU Negeri 7 designed? 2) What does the designed set of English Instructional listening materials based on KTSP look like?

To answer the first question, the writer conducted a study to gain the data about factual condition about the students and the teachers in the SMUN 7 Yogyakarta, the instruments used were questionnaires and interviews. The questionnaires were given to the tenth grade students and the interviews were conducted with the teachers of SMUN 7 Yogyakarta. The results then developed and the author tried to find suitable materials for the teachers and students. The writer also applied Kemp's Instructional Design Processes for designing the materials. This model consisted of six steps namely, Identifying the Entry Behaviors, Stating the Standard Competencies and Listing the Topic, Stating Basic Competency, Listing the Indicators, Developing and Selecting Instructional Materials, as well as Evaluating the Designed materials.

To answer the second question, the writer presented the final version of the designed set materials on appendices. There are eight units. The contents of each unit are Brain storming, Vocabulary Enforcement, Group Discussions and Sharing, Listening Activities, Topic Development, and Reflection.

The materials were arranged in accordance with the Listening Processes namely Bottom up and Top Down processes. To evaluate and revise the designed materials, the writer conducted a post-design research. This feedback was done to gather data from qualified and appropriate respondents to gain opinions and suggestions on the designed set of materials. The writer used questionnaires and informal interviews to gain the data. The respondents were three one lecturers

and two English teachers. After the feedback had been obtained, the writer analyzed the data. The mean of the evaluation survey result was 3.8. from maximum score 4. It means that the materials were well elaborated and appropriate, interesting, challenging thus applicable for the tenth grade of SMU Negeri 7 Yogyakarta

Finally, the writer hopes that this designed set of materials will be useful for the students and teachers who would like to apply these materials. Hopefully, this set of materials can inspire other designers to make better set of materials in the future.



## ABSTRAK

Putra, Candra Cahya. 2008. *Designing a Set of Authentic Listening Materials for Teaching Listening for the Tenth Grade Students of SMAN 7 Yogyakarta Using Cooperative Learning*. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma

Di antara kesemua keterampilan berbahasa Inggris yang ada di dalam kurikulum, mendengarkan adalah kemampuan yang paling dasar. Siswa-siswa memiliki permasalahan dengan latihan mendengarkan dikarenakan mereka jarang mendapatkan latihan mendengarkan. Terlebih lagi, guru-guru di kelas jarang memakai bahasa Inggris di dalam kelas dan hanya terdapat sedikit materi latihan untuk mendengarkan. Masalah menjadi lebih berat karena mendengarkan adalah salah satu keterampilan yang diujikan didalam Ujian Akhir Nasional.

Oleh karena itu, didalam penelitian ini, penulis menyusun seperangkat materi pembelajaran mendengarkan bahasa Inggris berdasarkan Kurikulum Satuan Tingkat Pengajaran untuk siswa-siswa kelas X SMU Negeri 7 Yogyakarta. Ada dua pertanyaan yang akan dijawab didalam penelitian ini. Yaitu: 1. Bagaimanakah seperangkat otentik materi pembelajaran mendengarkan bahasa Inggris disusun? 2. Bagaimanakah penyajian seperangkat materi materi pembelajaran mendengarkan bahasa Inggris tersebut?

Untuk menjawab pertanyaan pertama, penulis melakukan sebuah penelitian untuk mendapatkan data tentang kondisi sebenarnya dari para guru dan siswa di SMU Negeri 7 Yogyakarta. Didalam penelitian tersebut penulis menggunakan kuisisioner dan wawancara tak resmi. Kuisisioner dibagikan kepada para siswa kelas X/ 4 dan wawancara tidak resmi dilakukan dengan para guru SMU Negeri 7 Yogyakarta. Hasil dari penelitian tersebut kemudian dikembangkan dan penulis mencari materi yang sesuai dengan data penelitian dan yang diperlukan oleh para guru dan siswa. Penulis juga mengadopsi model perancangan materi yang dikembangkan oleh Kemp. Didalam model ini terdapat enam langkah dalam perancangan materi, yaitu, mengidentifikasi kebutuhan murid, menentukan standar kompetensi dan menyusun topik-topik, menentukan kompetensi dasar, menentukan indikator-indikator, mengembangkan dan memilih materi pembelajaran, serta mengevaluasi dan memperbaiki materi yang disusun.

Untuk menjawab pertanyaan yang kedua, penulis menyajikan bentuk akhir dari seperangkat materi pembelajaran mendengarkan di dalam apendiks. Terdapat delapan unit dan setiap unit terdiri dari *Brain storming, Vocabulary Enforcement, Group Discussions and Sharing, Listening Activities, Topic Development, dan Reflection*.

Materi-materi dalam seperangkat materi pembelajaran mendengarkan disusun berdasarkan proses-proses mendengarkan yaitu *Bottom Up* dan *Top Down* proses. Untuk mengevaluasi dan memperbaiki materi yang disusun, penulis

mengadakan penelitian *post-design*. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pendapat, masukan dan koreksi atas materi pembelajaran mendengarkan dari narasumber yang tepat dan berkompeteren. Untuk mendapatkan data, penulis menggunakan kuisisioner dan wawancara tak resmi. Para responden adalah seorang dosen dari Pendidikan Bahasa Inggris dan dua guru bahasa Inggris dari SMU Negeri 7 Yogyakarta. Setelah melakukan penelitian, penulis menganalisa data untuk meningkatkan seperangkat materi pembelajaran mendengarkan. Hasil dari Rerata atau Rata-rata dari kuesioner adalah 3.8 dari nilai maksimal 4. Ini berarti bahwa seperangkat materi pembelajaran mendengarkan dikembangkan secara baik, sesuai dengan kondisi siswa, menarik, menantang dan juga dapat di aplikasikan untuk kelas X di SMU Negeri 7 Yogyakarta.

Akhirnya, penulis berharap seperangkat materi pembelajaran mendengarkan ini akan bermanfaat untuk para siswa dan guru yang akan memakai materi pembelajaran ini. Semoga seperangkat materi pembelajaran ini dapat menjadi acuan atau pertimbangan bagi para penulis lainnya untuk membuat materi pembelajaran yang lebih baik.

